
**Analisis Pendapatan Pedagang Sebelum dan Selama Adanya Pandemi Covid-19
(Studi Kasus di Pasar Tradisional Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara)**

Anggraini Lambradi, Lina Suherty

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin

*xxanggrainilambradi@gmail.com

Abstract

This research was conducted (1) to find out whether there were differences in the income of traders before and during the Covid-19 pandemic at the Sungai Andai Traditional Market, North Banjarmasin District. (2) To find out what strategies are being used by traders to increase income during the Covid-19 pandemic at the Sungai Andai Traditional Market, North Banjarmasin District. This type of research is descriptive quantitative research, while the analysis technique used is paired t-test using SPSS. The results of this study show that there is a significant difference between the income of traders before Covid 19 and the income of traders during Covid 19, where most of the traders experienced a decrease in their income from doing business such as giving discounts or sales and some using social media to increase their income during the pandemic.

Keywords: Income; Traders; Markets; Traditional Markets; Covid 19.

Abstrak

Penelitian ini dilakukan (1) Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19 di Pasar Tradisional Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara. (2) Untuk Mengetahui apasaja strategi yang dilakukan pedagaang agar meningkatkan pendapatan selama pandemi Covid-19 di Pasar Tradisional Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif deskriptif, adapun teknik analisis yang digunakan adalah paired t-test dengan menggunakan SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat perbedan yang signifikan antara pendapatan pedagang sebelum Covid 19 dengan pendapatan pedagang selama Covid 19, yang dimana kebanyakan para pedagang mengalami penurunan pada pendapatannya melakukan usaha seperti memberikan diskon atau obral dan ada juga yang menggunakan media sosial untuk meningkatkan pendapatan selama pandemi.

Kata Kunci: Pendapatan; Pedagang; Pasar; Pasar Tradisional; Covid 19.

PENDAHULUAN

Peran pasar sangat penting dalam aktivitas perekonomian dengan tujuan memenuhi keperluan serta keutuhan masyarakat agar mencapai kepuasan dalam proses transaksi ekonomi dengan jual beli barang dan juga jasa. Pasar sendiri ialah suatu tempat yang dilakukan produsen dan konsumen untuk melakukan kegiatan transaksi jual beli. Pasar mempunyai peran besar bagi masyarakat khususnya masyarakat di Kota Banjarmasin untuk memenuhi keperluan rumah tangga, menjadi salah satu pemasok segala jenis barang maupun jasa yang di jual untuk masyarakat untuk memenuhi kehidupan sehari-hari, serta dapat meningkatkan kehidupan sosial ekonomi antara penjual ataupun pembeli tersebut.

Pasar tradisional menjadi pilihan yang tepat sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, maka tidak heran bila pasar tradisional ramai dibandingkan pasar modern. Pasar tradisional Sungai Andai yang terletak di Banjarmasin, Kalimantan Selatan termasuk salah satu penopang dalam pertumbuhan ekonomi keberadaannya membantu masyarakat-masyarakat menengah kebawah dalam memperoleh mata pencaharian dengan menjadi pedagang, sehingga angka pengangguran bisa ditekan dan keberadaan pasar tersebut sangat dibutuhkan oleh banyaknya masyarakat karena harga yang relatif lebih murah dari toko serta pasar modern. Namun semenjak adanya Covid-19 dan diperkukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Kota Banjarmasin pasar tradisional tersebut yang dulunya ramai kini menjadi sepi.

Covid-19 sendiri adalah suatu penyakit menular jenis Coronavirus yakni Sars-2, yang untuk pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok tanggal 21 Desember 2019. Di awal 2020, serangan pandemi Covid-19 telah memicu sentimen negatif terhadap berbagai kegiatan ekonomi, khususnya di pasar tradisional.

Kesejahteraan pedagang pasar tradisional bisa dilihat dari besarnya pendapatan yang mereka peroleh. Menurut Kaslan, menyatakan bahwa pendapatan yaitu hasil produksi keseluruhan yang dihasilkan setiap bulan, baik berupa benda produksi, alat produksi, dan jasa (Rinjani 2015). Besarnya pendapatan yang diperoleh maka keuntungan para pedagang pasar tradisional yang didapatkan semakin hari semakin tinggi.

Pasar tradisional merupakan area umum dengan pengunjung terbanyak dan resiko tinggi terkena virus yang relatif tinggi, sehingga banyak masyarakat yang tidak mau berbelanja di pasar dengan alasan keamanan, ini membuat para pedagang pada pasar tradisional mengalami berbagai permasalahan salah satunya yaitu sepi pembeli serta berkurangnya omset pendapatan, untuk itu pedagang meningkatkan keamanan sinkron protokol kesehatan untuk memastikan warga supaya tetap bisa berbelanja aneka macam kebutuhan di pasar dengan aman serta nyaman.

PENELITIAN TERDAHULU

Hasil penelitian yang dilakukan (Chandra 2021) modal dan jam kerja berpengaruh positif terhadap pendapatan baik sebelum maupun selama pandemi, ditemukan bahwa semakin banyak modal dan jam kerja yang digunakan maka pendapatan semakin tinggi. Sedangkan teknik penjualan menunjukkan hasil positif yang membuktikan adanya perbedaan pedagang yang menggunakan teknik dan yang tidak. Menunjukkan hasil yang tidak signifikan, hal ini berarti tidak ada bedanya pendapatan pedagang pasar tradisional di kota Makassar baik sebelum dan selama adanya pandemi Covid-19.

(Agus Sutedjo 2021) dengan hasil penelitiannya, Modal dan pendapatan pedagang tersebut mengalami penurunan saat adanya Covid-19, pada sebabnya oleh tidak adanya motivasi untuk menaikkan produktivitasnya, interaksi pedagang pada pembeli pun tidak berubah, tidak melakukan adaptasi untuk meningkatkan jumlah pembeli di masa Covid-19.

(Dwiyanti and Zulbetti 2021) dengan hasil penelitian menggunakan Wilcoxon match pairs test dinyatakan bahwa terdapat perbedaan pendapatan driver online Grabfood di Bandung pada sebelum dan saat pandemic Covid terjadi yang mengakibatkan menurunnya rata-rata pendapatan driver 63.26% terbesar.

(Nurlita 2022) dengan hasil penelitian menunjukkan 5 dari 6 pedagang bunga yang menjadi responden wawancara dalam mengalami penurunan pendapatan. Sedangkan 1 pedagang bunga memperoleh kenaikan pendapatan di masa pandemi di kota Banjarmasin.

Hasil dari penelitian (Dayat Ikhsan Hajati 2021) Terdapat perbedaan signifikan terhadap omzet dengan profit yang menandakan para pedagang usaha-usaha kuliner pada rata-rata nya mendapati penurunan omzet di sebelum serta kerika saat pandemi.

METODE

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi lapangan yang dimana dilakukan dengan wawancara dengan pedagang di Pasar Sungai Andai yang terletak di Jl. Sungai Andai No. 3, Sungai Jingah, Kec Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitan ini menggunakan deskriptif kuantitatif, dimana kuantitatif itu sendiri diartikan sebagai metode dengan penelitian yang didasari pada filsafat positisme yang digunakan dalam meneliti populasi serta sampel. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini diambil 33 keseluruhan pedagang di Pasar Sungai Andai.

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan agar memperoleh data yang digunakan di penelitian ini meliputi: Mencari serta mengumpulkan dari dari berbagai literature yang berhubungan dengan masalah yang akan di teliti (*Library research*). Dan, survei ini dilakukan di lokasi studi kasus untuk mendapatkan informasi dengan cara observasi ataupun dengan angket (*Field research*).

Teknik Analisis Data

Peneitian ini menggunakan teknik analisa statistik parametris dipakai dalam menguji hipotesis kompratif rata-rata dalam dua sampel jika data tersebut berbentuk interval ataupun ratio dengan -menggunakan T-test Paired. Paired sampel t-test di gunakan dalam uji beda pada sampel berpasangan. Kebanyakan dalam pengujian ini di lakukan untuk penelitian *even study* dan *experiment* dalam masalah tertentu. Dalam penelitian ini peneliti me uji dua rata-rata dua sampel pada pendapatan pedagang sebelum dan selama pandemi.

Menggunakan t-test berkolerasi atau berpasangan yang merupakan tipe dependen, karna ini melibatkan kasus dimana dua set sampel yang saling berkaitan. Secara matematis T-test berpasangan dapat dirumuskan:

$$T = \frac{\text{Sampel1} - \text{Sampel2}}{\frac{s(\text{dev})}{\sqrt{n}}}$$

- Sampel 1 dan Sampel 2 adalah hasil rata-rata kedua data sampel
- S(dev) perbandingan nilai data yang perpasangan
- n merupakan ukuran sampel atau jumlah perbedaan berpasangan
- n-1 merupakan derajat kebebasan.

HASIL DAN ANALISIS

Setelah di lakukan penelitian serta menyebarkan kuisioner ke 33 pedagang di pasar tradisional Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin utara, maka di peroleh rata-rata pendapatan pedagang sebelum dan selama pandemi dengan rata-rata nya. pedagang yang berjualan sebelum dan selama pandemi, pendapatan perhari pedagang yang paling kecil sebelum adanya pandemi adalah Rp 100.000 sedangkan terbesar Rp 3.000.000,. sedangkan pendapatan terkecil selama terjadi pandemi adalah Covid-19 adalah sebesar Rp, 70,000 dan pendapatan paling besar senilai Rp,1,500,000.

Uji-T

Menggunakan statistic parametris digunakan dalam menguji hipotesis kompratif rata-rata dalam dua sampel jika data tersebut berbentuk interval ataupun ratio dengan - menggunakan T-test Paired. Paired sampel t-test di gunakan dalam uji beda pada sampel berpasangan. Kebanyakan dalam pengujian ini di lakukan untuk penelitian even study dan experiment dalam masalah tertentu. Dalam penelitian ini peneliti me uji dua rata-rata dua sampel pada pendapatan pedagang sebelum dan selama pandemi Covid-19

Tabel 2
Hasil Uji t

Paired Samples Statistics					
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean	
Pair 1	Sebelum Covid	1018181,8182	33	64,732,842,585	11,268,541,500
	Selama Covid	540000,0000	33	37,016,043,819	6,443,666,141

Sumber Data : Data Primer Yang Diolah, 2022

Dari data diatas didapat bahwa dari variabel Pendapatan sebelum Covid 19 memiliki nilai rata-rata sebesar 1.018.181,8182 Sedangkan dari variabel Pendapatan selama Covid 19 didapat nilai rata-rata sebesar 540.000,0000 dengan jumlah sampel sebanyak 33 sampel.

Tabel 3

		Paired Samples Test							
		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
Mean	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
Pair 1	Sebelum Covid - Selama Covid	478181.8182	493637. 3577	85931.2341 2	303145.622 2	653218.0142	5.565	32	.000

Sumber Data : Data Primer Yang Diolah, 2022

Paired Samples Test merupakan hasil analisis dari Uji t. dalam pengujian dua perbedaan yang signifikansi di pendapatan sebelum dan selama Covid 19. (Ketentuan penerimaan dan penolakan Hipotesis apabila nilai signifikansi lebih kecil atau di bawah 0,05 maka hipotesis H_a diterima dan H_o ditolak) dari data tersebut bisa disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Yang diartikan adanya hubungan atau perbedaan antara pendapatan sebelum terjadi Covid 19 dengan pendapatan selama terjadi Covid 19, yaitu terjadi penurunan pendapatan. Rata-rata pendapatan sebelum pandemi Rp. 1.018.181, sedangkan rata-rata pendapatan selama pandemi Rp. 540.000, hal ini menunjukkan adanya penurunan pendapatan sebesar Rp. 478,181.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan para pedagang pasar tradisional untuk meningkatkan pendapatan. Dilakukan pedagang pasar tradisional agar dapat bertahan hidup dan mempertahankan usahanya ditengah wabah pandemic Covid-19. Berdasarkan hasil wawancara dan kuisisioner yang dilakukan, usaha- usaha yang digunakan pedagang Pasar Tradisional Sungai Andai dalam meningkatkan pendapatan di tengah pandemic meliputi:

1. Memberikan Diskon atau Obral

Beberapa pedagang melakukan diskon dan obral dagangan secara murah agar barang dagangan yang sudah lama tidak laku cepat terjual ini lakukan agar mempercepat perputaran barang.

Diskon yang pedagang berikan saat pandemi ini dilakukan karna sangat sedikit orang yang membeli barang, sehingga pendapatan pedagang turun tajam. Jika harga tidak turun, kemungkinan akan mengancam bisnis pedagang. Itulah sebabnya diskon dilakukan untuk menarik pembeli, tetapi diskon tetap menghasilkan keuntungan, karena percuma jika pedagang membuat diskon, tetapi pedagang tidak mendapatkan keuntungan, bahkan jika pedagang menghasilkan sedikit keuntungan, strategi perdagangan harus terus dilakukan agar para pedagang itu dapat bertahan. di tengah pandemi ini.

2. Menggunakan media online

Tidak sedikit para pedagang melakukan promosi secara online, memaksa pedagang untuk bertahan dan mengupayakan segala cara serta strategi bertahan hidup. Memanfaatkan teknologi para pedagang memanfaatkan media online facebook dan whatsapp sebagai wadah pedagang menawarkan dagangannya. Berjualan secara online dirasa mampu membantu pedagang memasarkan dagangannya, dengan bergitu

pedagang bisa meningkatkan pendapatannya. Usaha ini dilakukan oleh pedagang pakaian, mainan dan kaca mata.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pembahasannya sebelumnya maka penelitian ini dapat disimpulkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara pendapatan pedagang sebelum Covid 19 dengan pendapatan pedagang selama Covid 19, yang dimana kebanyakan para pedagang mengalami penurunan pada pendapatannya setidaknya Rp. 478,181 pada saat terjadinya Covid 19 dari pendapatan sebelum yang didapat sebelum Covid 19. Hasil wawancara dan kuisioner yang dilakukan, strategi-strategi yang digunakan pedagang Pasar Tradisional Sungai Andai dalam meningkatkan pendapatan di tengah pandemi meliputi Memberikan Diskon atau Obral dan Menggunakan media online.

Saran

Saran diberikan kepada Dinas Pendidikan agar memberikan perhatian lebih kepada para pedagang pasar yang pendapatannya menurun akibat Covid-19. banyak cara yang bisa dilakukan seperti penyuluhan kepada pedagang tentang bagaimana bertahan dikondisi tersebut atau memberi fasilitas gratis protokol kesehatan kepada pedagang seperti hand sanitizer

Untuk pedagang Pasar Tradisional sungai andai agar lebih meningkatkan keamanan sesuai protokol kesehatan untuk memastikan masyarakat agar tetap bisa berbelanja berbagai kebutuhan di pasar dengan aman dan nyaman. misal nya seperti adanya wastafel di banyak sudut agar pembeli bisa berjaga-jaga agar tidak terjangkit virus saat transaksi.

Implikasi Hasil Penelitian

Pasar tradisional menjadi pilihan yang tepat sebagian besar masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, maka tidak heran bila pasar tradisional ramai di bandingkan pasar modern. Pasar tradisional Sungai Andai yang terletak di Banjarmasin, Kalimantan Selatan Namun semenjak adanya Covid-19 dan diperkukannya PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di Kota Banjarmasin pasar tradisional tersebut yang dulunya ramai kini menjadi sepi. ini mengakibatkan para pedagang di pasar tradisional mengalami banyak permasalahan diantaranya seperti pembeli dan menurunnya pendapatan menunjukkan bahwa ada hubungan signifikan dengan melakukan T-test antara pendapatan pedagang sebelum Covid 19 terhadap pendapatan pedagang selama Covid 19, Dengan penurunan Rp. 478,181 pada saat terjadinya Covid 19 dari pendapatan sebelum Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

Chandra, M A. 2021. "Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Makassar= Analysis of Traditional"

- <http://repository.unhas.ac.id/id/eprint/12144/>.
- Dwiyanti, and Rita Zulbetti. 2021. "Analisis Perbandingan Pendapatan Grabfood Driver Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19 Di Bandung." *Jurnal Ilmiah (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)* 5(3): 268–74.
- Hajati, Dayat Ikhsan. 2021. "Analisis Perbedaan Pendapatan Usaha Kuliner Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19." *Jurnal Disrupsi Bisnis* 4(6): 566.
- Nurlita, Adella. 2022. "Pendapatan Pedagang Bunga Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Banjarmasin."
- Peraturan Presiden RI No. 112. 2007. "Peraturan Presiden RI No. 112 Tahun 2007 Tentang Penataan Dan Pembinaan Pasar Tradisional, Pusat Perbelanjaan Dan Toko Modern." *Peraturan Presiden Republik Indonesia* (1): 22.
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/42157/perpres-no-112-tahun-2007>.
- Rinjani, Universitas Gunung. 2015. "Universitas Gunung Rinjani 2015."
- Sutedjo, Agus. 2021. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Pedagang Keliling Di Kelurahan Kedurus Kota Surabaya." *JURNAL GEOGRAFI Geografi dan Pengajarannya* 19(1): 25.
- Theory, Z et al. 1981. "Tinjauan Mata Kuliah." *oleh Edgar H. Schein* 9(1): 1–54.
- Tunjanan, Letarius. 2017. "Peranan Pemerintahan Distrik Teluk Kimi Dalam Menunjang Kegiatan Ekonomi Rakyat Bagi Pedagang Di Pelabuhan Samabusa Nabire." 2(2): 50–60.
- Yuliana, Y. 2020. "Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur." *Wellness And Healthy Magazine* 2(1): 187–92.